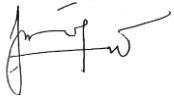






UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN / PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
PARIWISATA LINTAS BUDAYA	GDC342	2	VI	18 Mei 2018
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian	Ka PRODI	
	 Dr. Imam Indrato, ST., MT	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT	

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah	
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota	
P6	Menguasai nilai-nilai islam dalam perencanaan wilayah dan kota	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	
KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota.	
KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana	
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)		
CPMK1	Mampu memahami proses perencanaan pariwisata (P2, KK4)	
CPMK2	Mampu memahami pemahaman lintas budaya (<i>cross-culture</i>) dalam perencanaan pariwisata (S5, S6, KU3, KK3)	
CPMK3	Mampu memahami landscape budaya (S5, KK3)	

	CPMK4 Mampu memahami pengembangan desa wisata (KU1, KK3)
	CPMK5 Mampu memahami pariwisata halal (P6, KU1, KK3)
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pariwisata 2. Lintas Budaya (<i>cross-culture</i>) 3. Pengembangan Desa Wisata 4. Pariwisata Halal
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuserdyana. (2018). <i>Pemahaman Lintas Budaya</i>. Bandung: Alfabeta 2. Reisinger, & Lindsay. (2003). <i>Cross-Cultural Behaviour in Tourism: Concepts and Analysis</i>. Ocford; Butterworth-Heinemann <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarwono, W.S. (2014). <i>Psikologi Lintas Budaya</i>. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
Nama Dosen Pengampu	Dr. Imam Indrato, ST., MT
Mata kuliah prasyarat	-

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 - 3	Mampu memahami perencanaan pariwisata	Konsep dasar perencanaan pariwisata, apa itu perencanaan pariwisata, framework.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • Sumber: Buku referensi 	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mencari jurnal/materi terkait konsep perencanaan pariwisata	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan penguasaan • Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; • Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian 	10
4 - 7	Mampu memahami lintas budaya	<i>Concept of Cross-Culture Behavior in Tourism, Values, Rules of social interaction, Cultural</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: 	TM: 1x(2x50") BT: 1x(2x60")	Mencari jurnal/materi terkait lintas budaya	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan sistematika dan mensarikan artikel 	10

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		<i>tourism, heritage, and the experience of identities.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet Sumber: Buku referensi	BM: 1x(2x60")		Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan artikel journal dan road map nya; • Rumusan masalah dan hipotesis penelitian; 	journal; <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif; 	
8	Ujian Tengah Semester							20
9-13	Mampu memahami pengembangan desa wisata	Pengembangan pariwisata dalam lingkup <i>spasial planning</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD 		Mencari jurnal/materi terkait pengembangan desa wisata	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan artikel journal dan road map nya; • Rumusan 		20

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Projector, atau gadget dan internet Sumber: Buku referensi			masalah dan hipotesis penelitian;		
14 - 15	Mampu memahami pariwisata halal	<i>What is halal/islamic/muslim friendly tourism, the muslim friendly tourism concept, the current situation of MFT. Data dan statistics</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • Sumber: Buku referensi 		Mencari jurnal/materi terkait pariwisata halal	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan artikel journal dan road map nya; • Rumusan masalah dan hipotesis penelitian; 	Ketepatan sistematika dan mensarikan artikel journal; Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif;	10
16	Ujian Akhir Semester							25

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/ pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.